Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa (Kud) Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Oleh :
Sheny Amaliah
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Beban operasional dan profit margin pada KUD Sarwa Mukti cisarua bandung pada periode 2001-2008 berfluktuatif.Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak beban operasional terhadap tingkat profit margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dan kuantitatif, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan ikhtisar keuangan selama 8 tahun dari tahun 2001-2008 pada KUD Sarwa Mukti Cisarua. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (uji t) dengan bantuan penggunaan program *SPSS 14.0 for windows.*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perkembangan beban operasional yang berfluktuasi menyebabkan tingkat profit margin yang turut berfluktuasi. Hal ini membuktikan bahwa beban operasional dapat mempengaruhi profit margin perusahaan. Didalam perhitungan didapat korelasi pearson = 0,528 dan koefisien determinasiny (Kd) = 28,09% yang artinya pengaruh beban operasional terhadap profit margin bernilai positif, searah dan pengaruhnya sedang, sedangkan didalam pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan t hitung = 1,523sedangkan nilai t tabel = ± 2,447 dimana t hitung (1,523) > t tabel (1,895) yang artinya Ho diterima dan H1 ditolak yang berarti beban operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Profit Margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua.

Kata Kunci : Beban Operasional dan Profit Margin

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mendapat perhatian khusus, disamping badan usaha milik Negara dan badan usaha milik swasta (BUMS), yang diharapkan dapat berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang diharapkan paling cocok dengan kepribadian bangsa Indonesia karena sebagai wahana ekonomi rakyat koperasi perlu diperkokoh dimantapkan secara terus-menerus melalui upaya-upaya dan langkah-langkah pembinaan serta pengembangan yang lebih intensif dan terpadu.

Pemerintah dalam hal ini berkewajiban memberikan pengarahan dan bimbingan serta menciptakan iklim usaha yang sehat bagi pertambahan ekonomi. Hal ini penting agar koperasi mampu berperan serta dalam membangun dan mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, koperasi harus mampu mengembangkan usahanya dengan kepentingan dan kebutuhan anggota yang pada gilirannya koperasi menjadi kuat dan mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal.

Laba menjadi hal yang penting dalam menjalankan perusahaan, karena laba adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya.

Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menggunakan ratio profit margin yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya, salah satunya adalah rasio margin laba. Rasio margin laba (*profit margin ratio*) merupakan salah satu ukuran persentase dari setiap penjualan yang menghasilkan laba.

KUD Sarwa Muktisebagai koperasi yang mengelola 7 unit usaha yaitu:

1. Unit sapi perah/susu sapi segar
2. Unit pasteurisasi susu cup
3. Unit sarana produksi pertanian
4. Unit produksi mako/konsentrat
5. Unit listrik
6. Unit waserda

Dengan ke tujuh unit usaha tersebut seharusnya koperasi sarwa mukti mendapatkan laba yang dihasilkan cenderung meningkat dan profit margin pun meningkat karena koperasi Sarwa Mukti belum mempunyai banyak pesaing. Namun perkembangan perusahaan saat ini masih belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan, ini disebabkan beban operasional yang fluktuatif namun tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional karena tidak diimbangi dengan kenaikan harga yang sesuai.

Permaslahan yang dipaparkan diatas yaitu kenaikan penjualan yang diperoleh tidak proporsional. Kemudian perusahaan mencoba untuk menekan beban operasional dengan tujuan meningkatkan laba namun dalam kenyataannya penjualan bersih setiap tahunnya tidak stabil yang mengakibatkan laba pun tidak stabil.

Dapat dilihat bahwa penjualan bersih dari tahun ke tahun tidak stabil bahkan mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2005 meningkat itu disebabkan perusahaan dapat menekan beban operasional dari tahun sebelumnya, dan tambahan penjualan lebih besar dari tambahan beban operasional yang dikeluarkan, sehingga selisih antara pendapatan operasional dengan beban operasional menghasilkan laba operasional yang besar dan menyebabkan profit margin meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan profit margin adalah prosentase laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap tingkat penjualan tetentu. Sedangkan dalam laporan laba rugi secara all inclusive seluruh elemen pendapatan dan biaya dilaporkan, sehingga elemen yang tidak biasa juga dilaporkan. Namun dalam penelitian ini diasumsikan bahwa laba dianalisis dua unsur terbesar dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan operasional dan beban operasional yang menghasilkan laba operasional. Elemen-elemen lainnya dianggap tidak diteliti karena sesuai dengan masalah penelitian yaitu adanya beban operasional yang fluktuatif namun tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional dan tujuan penelitian adalah mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan yaitu penjualan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti "Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa (Kud)Sarwa Mukti Cisarua Bandung".

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran beban operasional pada KUD Sarwa Mukti periode 2001-2008.
2. Untuk mengetahui gambaran profit margin KUD Sarwa Mukti periode 2001-2008.
3. Untuk mengetahui gambaran seberapa besar dampak beban operasional terhadap profit margin perusahaan pada KUD Sarwa Mukti periode 2001-2008.

Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi yang berarti kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti khususnya informasi tentang dampak beban operasional terhadap tingkat profit margin.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang dampak beban operasional terhadap tingkat profit margin.
3. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bidang literature dan perbandingan untuk penelitian lainnya.

II. Tinjauan Pustaka

Banyak faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kelancaran kegiatan suatu perusahaan, pada umumnya perusahaan selalu berusaha meningkatkan laba opersional. Hal yang mempengaruhi pencapaian laba operasional yang maksimal yaitu adanya penggunaan biaya operasional, maka beban operasional itu memiliki kontribusi dalam perolehan laba operasional

disamping realisasi penjualan yang tentunya juga harus melebihi biaya operasi yang telah dikeluarkan.

Menurut M.Hanafi dan Abdul Halim (2007:57) menyatakan bahwa :

> beban operasional merupakan asset keluar atau pihak lain memanfaatkan asset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

Penjualan produk atau jasa merupakan salah satu aktivitas operasional perusahaan yang secara rutin menyumbangkan pendapatan terbesar bagi perusahaan. Namun meskipun pendapatan merupakan kenaikan dalam laba, tidak berarti dengan menghasilkan pendapatan yang tinggi atas penjualan suatu barang atau jasa, maka laba yang diperoleh akan tinggi pula, mengingat perolehan laba ini akan dipengaruhi oleh adanya sejumlah beban dalam memperolehnya. Maka jika terjadi ketimpangan antara kenaikan beban operasional dengan kenaikan pendapatan operasional dari penjualan tiap tahunnya maka akan terjadi selisih yang kecil antara pendapatan dengan beban bahkan perusahaan dapat menderita rugi, dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan penjualannya (profit margin) rendah. Sejalan dengan yang dikatakan Bambang Rianto bahwa memperbesar profit margin adalah dengan cara menurunkan operating expense relative lebih besar dari berkurangnya sales, meskipun jumlah sales berkurang tetapi disertai berkurangnya operating expense yang lebih sebanding, atau dengan kata lain tambahan penjualan harus lebih besar dari tambahan biaya operasional.

Oleh karena itu manajemen yang baik harus mampu mengendalikan kegiatan usahanya, salah satunya adalah melakukan efisiensi beban operasional yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung.

Menurut Jopie Jusuf (2004:35) menjelaskan bahwa:

"Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba."

Beban merupakan salah satu pos yang ada dalam rugi laba, perubahan suatu pos akan menyebabkan perubahan pos lainnya, dan perubahan tersebut dapat menguntungkan atau bahkan merugikan perusahaan, oleh karena itu perubahan ini memerlukan analisis lebih lanjut. Penjualan yang diperoleh akan digunakan untuk menutup beban operasional dan sisanya merupakan laba operasional,jika penjualan dicapai dengan beban operasional yang bertambah besar, ini akan mengurangi laba operasional.

Tujuan perusahaan adalah melakukan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dengan adanya efisiensi beban maka akan terjadi selisih yang lebih besar dengan pendapatan. Dengan demikian perusahaan berhasil meningkatkan laba, namun untuk dapat melihat apakah kinerja perusahaan sudah efektif dan efisien kita dapat melihatnya dari rasio profitabilitas salah satunya adalah profit margin perusahaan.

Menurut Suad Harman (2008:74): "Profit Margin merupakan rasio mengukur seberapa keuntungan operasional diperoleh dari setiap penjualan". Karena itu rasionya dinyatakan sebagai berikut:

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Operasi}{Penjualan}\ x100\%$$

Dari penjelasan teori tentang profit margin maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian dan pengikuran bahwa profit margin merupakan rasio mengukur seberapa keuntungan operasional diperoleh dari setiap penjualan. Penjualan disini adalah penjualan bersih yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan potongan penjualan.

Oleh karena itu rasionya dinyatakan sebagai berikut:

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Operasi}{Penjualan\ Bersih}\ x100\%$$

2.2 Hipotesis

Dugaan sementara atau hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah

"Beban operasional berdampak terhadap profit margin pada KUD Sarwa Mukti "

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penarikan Sampel

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan tahunan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung selama 8 tahun yaitu pada Tahun 2001 sampai tahun 2008.

Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.2 Metode Analisis

Sebelum data di analisis terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data-data mengenai beban operasional susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung, Mengumpulkan data mengenai profit margin pada pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung, Melakukan analisis perkembangan beban operasional susu dan profit margin, Pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau dampak beban operasional susu terhadap profitmargin, Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi linier Sederhana

Setelah dilakukan pengujian statistik yang diolah dengan menggunakan software SPSS for windows 15.0 maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: Y = (-1,806)+ 0,104X ini menunjukan bahwa jika penambahan beban operasional unit susu maka profitmargin sebesar-1,806%

Korelasi Pearson

Pengujian statistik yang digunakan dengan metode *Pearson dan diolah dengan menggunakan* software SPSS for windows 15.0 maka diperoleh nilai perhitungan korelasi Pearson sebagai berikut:

Tabel 4.8
Korelasi *Pearson*

Correlations

		profit margin	beban operasional
Pearson Correlation	profit margin	1,000	,528
	beban operasional	,528	1,000
Sig. (1-tailed)	profit margin	.	,089
	beban operasional	,089	.
N	profit margin	8	8
	beban operasional	8	8

Analisa ini digunakan untuk mengetahui lebih jelas kekuatan antara dampak beban operasional susu terhadap profitmargin, Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,528artinya bahwa hubungan kedua variabel sedang.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 28,09%, artinya beban operasional susu dapat mempengaruhi profitmargin sebesar 28,09%. Sedangkan sisanya 71,91% dipengaruhi oleh faktor lain selain beban operasional susu.

.

Pengujian Hipotesis

Nilai t_{tabel}yang diperoleh adalah sebesar1,895, karena nilai t_{hitung}lebih kecil darit_{tabel} (1,523<1,895) maka H_0 berada di daerah penerimaan sehingga keputusannya menolak H_1 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara beban operasional susu dengan profitmargin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Beban Operasional pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada periode 2001-2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Penurunan beban operasional unit susu yang paling besar terjadi pada periode 2001 menuju 2002, hal ini disebabkan Penurunan harga pokok penjualan yang disebabkan menurunnya pembelian susu yang karenakan menurunnya produksi susu dari peternak. Peningkatan beban operasional terbesar terjadi pada periode 2007 menuju 2008 hal ini disebabkan kenaikan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian susu yang disebabkan meningkatnya harga susu dari peternak.
2. Perkembangan Profit Margin KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung Mulai pada periode 2001 sampai dengan periode 2008 berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Penurunan profit margin terbesar terjadi pada periode 2005 menuju 2006, hal ini disebabkan menurunnya laba operasional yang diakibatkan karena penjualan yang tidak proporsional. Peningkatan profit margin terbesar terjadi pada periode 2004-2005 karena meningkatnya laba operasi yang disebabkan perusahaan dapat menekan biaya operasional pada tahun sebelumnya dan meningkatkan penjualan.
3. Beban operasional unit susu berperan dalam meningkatkan profit margin pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung (KD) sebesar 28,09 % sedangkan sisanya 71,91% dipengaruhi oleh factor lain separti pendapatan usaha lainnya. Dimana nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,528 menunjukan bahwa hubungan kedua variabel sedang dan memiliki hubungan linier positif (searah) antara beban operasional dengan profit margin artinya semakin besar beban operasional maka semakin besar profit margin. Nilai t_{hitung} sebesar 1,523dan nilai t_{tabel} sebesar 1,895 maka dapat diketahui H_0 berada di daerah penerimaan sehingga keputusannya menolak $H_{1,}$ artinya beban operasional susu berpengaruh tidak signifikan terhadap profit margin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung:

1. Perkembangan beban operasional unit susu perah pada KUD Sarwa mukti mengalami fluktuasi. Untuk mengatasi pemborosan biaya operasional sebaiknya KUD Sarwa Mukti dapat mengurangi biaya seperti biaya telpon dan listrik.
2. Perkembangan Profit margin unit susu perah pada KUD Sarwa mukti mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dan masih belum sehat. Untuk menghasilkan profit margin yang maksimal, maka pihak KUD Sarwa Mukti harus dapat menekan biaya operasional dan dapat meningkatkan penjualan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukan bahwa beban operasional susu berpengaruh tehadap profit margin. Oleh karena itu, akan lebih baik jika KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung dapat menekan beban operasional serendah mungkin dan meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan profit margin.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Rianto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi empat Yogyakarta BPFE

Harahap, 2007, *Teori Akuntansi* Jakarta: Raja Grafindo persada

Henri Simamora,2000, *Ekonomi Mikro* Jakarta, Salemba

Husein Umar.2000.*Metode Riset Bisnis*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama

Ikatan Akuntan Indonesia.2004.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat

Jonathan Sarwono (2006 *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. Yogyakarta:Andi

Jopie Jusuf, 2004, *Analisis Kredit Untuk Account Officer*, Jakarta: Gramedia

Jumingan, 2008, *Analisis laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara

M. Nazir, 2003, *Methodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Mudrajat Kuncoro, 2001, Yogyakarta: AMP YPKN

Mulyadi, 2002, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta STIE YKPN

Mulyadi, 2009, *Akuntansi Biaya,* Yogyakarta STIE YKPN

Soegiyono, 2007, *metode penelitian bisnis,* Bandung: Alpabeta

Soemarso, 2000, *Akuntansi: Suatu Pengantar*, lembaga penerbit fakultas ekonomi, universitas Indonesia

Siswanto Sutojo, 2002, *Membiayai Perdagangan Exspor & Impor* Jakarta: Damar Mulia pustaka

Sofyan Assauri, 2000, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo

S. Munawir,2000, *Analisa Laporan Keuangan* Yoyakarta: Liberty

Suad Harman, 2008, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, 2002, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta

Suwardjono, 2003, *Akuntansi Dasar* Yogyakarta BPFE

Umi Narimawati, 2008, *Teknik Analisis Multivariat Untuk Riset Ekonomi*, Jakarta: Graha Ilmu

Usry, Milton F dan Lawrence H. Hammer, 1996, *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian*, Penerbit Erlangga, Jakarta

Totok Budi Santoso,2000, *Akuntasi Manajerial,* Bandung: ITB

Zaki Baridwan, 2004, *Akuntansi Keuangan intermediet,* Yogyakarta BPFE

Skripsi:

Dewi Pramita Motik, 2007, *Pengaruh Beban Operasional terhadap tingkat profit margin pada PT. PLN Persero, universitas Pendidikan Indonesia.*

Siti Azizah,2002, *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Operasional PT. Kereta Api Persero Bandung,* Unikom

Umar Zuki, 2008*, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT Kereta Api Persero Bandung*, Unikom